

## ABSTRAKSI

Kemajuan Teknologi Telekomunikasi dewasa ini berkembang sangat pesat, dimana kebutuhan akan sarana Telekomunikasi semakin beragam dengan berbagai jenis permintaan jasa layanan baru. Sehingga dibutuhkan performansi jaringan yang selalu baik dan siap pakai.

Kandatel Bogor adalah salah satu Kandatel yang baru bergabung dengan DIVRE II Jakarta yang tengah mensejajarkan diri dengan Kandatel – Kandatel lain yang sudah terbentuk terlebih dahulu. Dan STO Cibinong adalah salah satu STO yang berada pada daerah pelayanan Kandatel Bogor. Namun pada kenyataannya angka gangguan ( Q ) masih tinggi sebesar 4,3, untuk itu diperlukan suatu upaya berupa evaluasi terhadap unjuk kerja jaringan yang ada.

Evaluasi terhadap unjuk kerja jaringan tersebut dilakukan dengan mengevaluasi data yang berupa hasil pengukuran dan di lapangan, yang selanjutnya dibandingkan dengan parameter teknik dan parameter baku yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengamatan didapat RK yang paling besar memberi pengaruh adalah RK – RAF dan terjadi pada kabel Sekunder S2 dan S3.

Mengingat tingginya gangguan ( Q ) tersebut yang dibandingkan dengan parameter baku yang terdapat dalam salah satu indikator WCO, maka diperlukan suatu langkah tambahan pada tata cara perbaikan sebagai upaya optimalisasi potensi jaringan eksisting.

Langkah tambahan yang dimaksud adalah pengukuran awal (data awal) untuk seluruh kapasitas dan urat kabel, hal ini dilakukan untuk mendata keseluruhan gangguan / kerusakan yang ada baik kerusakan yang baru maupun kerusakan yang lama yang lazim disebut klem kosong rusak.

Dengan cara ini maka pada saat dilakukan perbaikan, dapat dilakukan untuk keseluruhan urat kabel yang terganggu sehingga selain memperbaiki gangguan / kerusakan baru, sekaligus juga memperbaiki klem kosong rusak.

Maka dengan langkah tersebut sisa gangguan tidak akan terulang dan potensi jaringan eksisting dapat dioptimalkan, sehingga dengan sendirinya gangguan ( Q ) dapat ditekan memenuhi bahkan melampaui parameter baku sesuai indikator WCO sebesar *0,5 gangguan / 100 SST / bulan*.